



ANALISIS PEMAMFAATAN WEBSITE PORTAL SATU DATA SUMATERA SELATAN MENGUNAKAN FRAMEWORK PIECES

Maya Sari ¹, Gusmelia Testiana ²,

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: mayaasariiii280805@gmail.com, gusmeliatestiana_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

The South Sumatra One Data Portal is a regional government website used to provide and disseminate government data and public information through a digital platform. This article aims to describe the utilization of the portal using the PIECES Framework, which consists of Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service. The study employed a descriptive approach based on direct observation and documentation of website menus, navigation, datasets, publications, operator access, search facilities, and available services. The observations indicated that the portal provides various information resources, including datasets, official statistical releases, regional agency statistical products, infographics, planning documents, publications, and geospatial information. Topic-based data categorization and search facilities provide ways to locate information, while operator login facilities distinguish access for data management. The Economy and Control dimensions were examined only through observable website features. No quantitative cost analysis or technical security testing was conducted. Overall, the portal provides a range of data and information services that support public access to regional government information. The findings are limited to the features observed and do not represent quantitative measurements of technical performance, cost savings, system security, or user satisfaction.

Keywords: *One Data Portal, government website, PIECES Framework, public information, South Sumatra*

ABSTRAK

Portal Satu Data Sumatera Selatan merupakan website pemerintah daerah yang digunakan untuk menyediakan dan

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagiarism Checker No
237.u873247.fh8374

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



menyebarkan data serta informasi publik melalui platform digital. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan portal berdasarkan *PIECES Framework* yang mencakup enam aspek, yaitu *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif melalui observasi langsung dan dokumentasi terhadap menu, navigasi, dataset, publikasi, akses operator, fasilitas pencarian, dan layanan yang tersedia pada website. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa portal menyediakan berbagai sumber informasi, antara lain dataset, Berita Resmi Statistik, Produk Statistik OPD, infografis, dokumen perencanaan, publikasi, dan informasi geospasial. Pengelompokan data berdasarkan topik dan fasilitas pencarian menyediakan sarana untuk menelusuri informasi, sedangkan fasilitas login operator membedakan akses untuk kebutuhan pengelolaan data. Aspek *Economy* dan *Control* dianalisis secara terbatas berdasarkan fitur yang dapat diamati. Penelitian ini tidak melakukan perhitungan biaya secara kuantitatif maupun pengujian keamanan teknis. Secara keseluruhan, portal menyediakan beragam data, informasi, dan fasilitas layanan yang mendukung akses publik terhadap informasi pemerintah daerah. Temuan dibatasi pada fitur yang diamati dan tidak dimaksudkan sebagai pengukuran kuantitatif terhadap performa teknis, penghematan biaya, keamanan sistem, atau kepuasan pengguna.

Kata Kunci: Portal Satu Data, website pemerintah, Framework *PIECES*, informasi public, Sumatera Selatan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintah memanfaatkan platform digital untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan data, dan penyediaan informasi publik. Data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat dibagipakai merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan pemerintah. Prinsip tersebut sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Peraturan tersebut mengatur tata kelola data pemerintah melalui pemenuhan prinsip standar data, metadata, interoperabilitas data, serta penggunaan kode referensi dan data induk [1].

Pada tingkat daerah, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data diwujudkan melalui penyediaan portal data pemerintah. Portal Satu Data Sumatera Selatan merupakan salah satu sarana digital yang digunakan untuk menyajikan dan menyebarkan data serta informasi pemerintah daerah. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi selama kegiatan kerja praktik, portal tersebut menyediakan beragam informasi, antara lain dataset, publikasi, Berita Resmi Statistik, Produk Statistik OPD, infografis, dokumen perencanaan, dan informasi



geospasial. Berbagai kategori tersebut memberikan jalur bagi pengguna untuk menelusuri informasi pemerintah daerah melalui satu website.

Pembahasan mengenai pengelolaan data sektoral pada Portal Satu Data Sumatera Selatan juga ditemukan dalam penelitian yang mengangkat pengelolaan dan publikasi data pada lingkungan pemerintah provinsi [4], [5]. Kajian tersebut relevan sebagai konteks lokal karena membahas pengelolaan data melalui portal yang sama. Meskipun demikian, hasil penelitian pada sektor atau jenis data tertentu tidak dapat secara langsung mewakili seluruh fitur dan kondisi portal. Oleh sebab itu, pembahasan dalam artikel ini didasarkan pada fitur yang diamati dan didokumentasikan selama pelaksanaan kerja praktik.

Pemanfaatan website pemerintah dapat dikaji melalui kerangka evaluasi sistem informasi. Salah satu kerangka yang dapat digunakan adalah *PIECES Framework*, yang terdiri atas enam aspek, yaitu *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Huda dan Megawaty [2] menerapkan PIECES dalam analisis website Dinas Komunikasi dan Informatika, sedangkan Hasibuan dan Ferianto [3] menggunakannya untuk menganalisis website Dinas Sosial Provinsi Lampung. Kedua penelitian tersebut memberikan contoh penerapan PIECES untuk mengelompokkan aspek yang dikaji pada website instansi pemerintah. Asro et al. [6] juga membahas penggunaan PIECES dalam kajian perencanaan strategi sistem informasi.

Penelitian yang secara khusus membahas Portal Satu Data Indonesia dilakukan oleh Mulyana dan Rahmawati [7]. Penelitian tersebut menggunakan PIECES untuk menganalisis kepuasan pengguna dengan pendekatan kuantitatif. Berbeda dari penelitian tersebut, artikel ini berfokus pada deskripsi pemanfaatan Portal Satu Data Sumatera Selatan berdasarkan observasi langsung dan dokumentasi, tanpa penyebaran kuesioner maupun analisis statistik. Perbedaan objek dan teknik pengumpulan data tersebut menjadi dasar pembeda antara artikel ini dan penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan Website Portal Satu Data Sumatera Selatan menggunakan *PIECES Framework*. Analisis difokuskan pada fitur dan informasi yang dapat diamati berdasarkan enam aspek PIECES. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai fungsi portal dalam menyediakan dan menyebarkan informasi pemerintah daerah serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan pemanfaatan website selanjutnya.



2. METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan objek kajian berupa Website Portal Satu Data Sumatera Selatan. Pengamatan dilakukan selama kegiatan kerja praktik di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan pada Mei-Juli 2026. Fokus pengamatan meliputi tampilan halaman, menu, navigasi, dataset, publikasi, fasilitas login operator, fasilitas pencarian, informasi kontak, serta layanan yang tersedia pada website.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fitur dan informasi yang ditemukan selama pengamatan. Artikel ini tidak bertujuan menghasilkan skor kuantitatif, peringkat kualitas, atau ukuran kepuasan pengguna. *PIECES Framework* digunakan sebagai kerangka untuk mengelompokkan dan membahas temuan berdasarkan enam aspek analisis [2], [3].

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik, yaitu observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung halaman, menu, navigasi, kategori dataset, publikasi, fasilitas akses operator, pencarian, dan layanan yang tersedia pada Portal Satu Data Sumatera Selatan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan tangkapan layar dari halaman dan fitur yang diamati. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung untuk menggambarkan fitur yang ditemukan selama pengamatan.

2.3 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan mengelompokkan hasil observasi dan dokumentasi ke dalam enam aspek *PIECES Framework*. Kerangka *PIECES* digunakan dalam penelitian sistem informasi untuk membantu pengelompokan aspek yang dianalisis [2].

1. *Performance*: mengamati ketersediaan halaman, menu, navigasi, dan fitur yang ditampilkan pada website. Analisis tidak mencakup pengukuran waktu pemuatan halaman atau kapasitas server.
2. *Information*: mengamati jenis informasi, kategori dataset, publikasi, serta pengelompokan informasi yang tersedia.
3. *Economy*: mendeskripsikan pemanfaatan portal sebagai media digital untuk penyediaan dan penyebaran informasi. Analisis tidak menghitung biaya pembangunan, pemeliharaan, operasional, atau penghematan.
4. *Control*: mengamati keberadaan fasilitas login operator yang ditampilkan pada website. Analisis tidak mencakup audit keamanan, pengujian autentikasi, atau pemeriksaan hak akses internal.
5. *Efficiency*: mengamati pengelompokan topik dan fasilitas pencarian sebagai sarana penelusuran informasi. Analisis tidak mengukur waktu penyelesaian tugas atau tingkat keberhasilan pengguna.

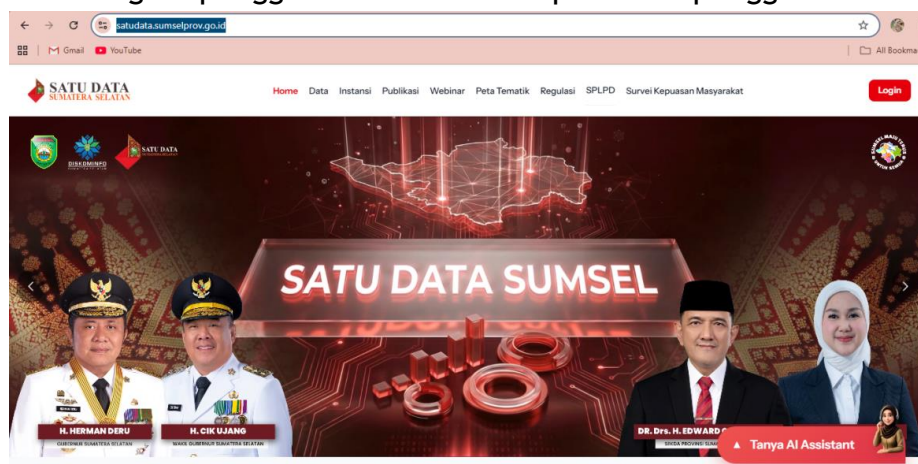
6. *Service*: mengamati ketersediaan publikasi, informasi kontak, informasi geospasial, dan fasilitas layanan lain yang ditampilkan pada website.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Portal Satu Data Sumatera Selatan

Hasil observasi menunjukkan bahwa Portal Satu Data Sumatera Selatan menyediakan halaman utama sebagai akses menuju berbagai data, publikasi, berita, infografis, dan informasi pemerintah daerah. Website juga menampilkan kategori informasi serta fasilitas yang ditujukan untuk mendukung pengelolaan data dan akses terhadap informasi.

Berdasarkan dokumentasi yang dikumpulkan, kategori informasi yang tersedia mencakup dataset, Berita Resmi Statistik, Produk Statistik OPD, infografis, dokumen perencanaan, publikasi, dan informasi geospasial. Selain itu, terdapat fasilitas pencarian dan sejumlah menu login operator. Keberadaan fitur tersebut memperlihatkan bahwa portal berfungsi sebagai salah satu sarana digital untuk menyediakan dan menyebarkan informasi pemerintah daerah. Namun, deskripsi ini terbatas pada fitur yang terlihat selama observasi dan tidak menunjukkan tingkat penggunaan aktual atau penilaian pengguna terhadap portal.



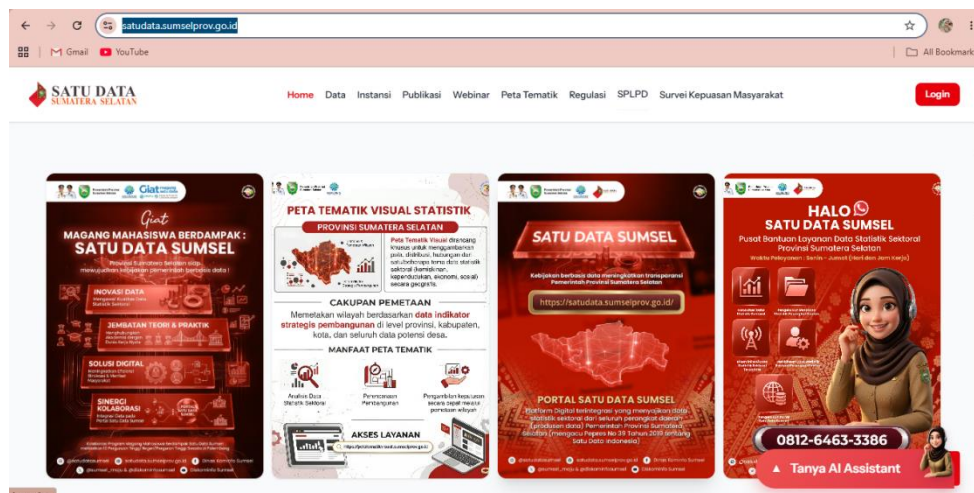
Gambar 1. Halaman utama Portal Satu Data Sumatera Selatan

3.2 Analisis Berdasarkan PIECES Framework

3.2.1 Performance

Aspek Performance dianalisis melalui keberadaan halaman, menu, navigasi, dan fitur yang ditampilkan pada portal. Hasil observasi menunjukkan bahwa website menyediakan akses menuju beberapa kategori data dan publikasi melalui menu serta navigasi yang tersedia.

Struktur menu dan navigasi tersebut memberikan jalur untuk menjelajahi informasi berdasarkan kategori yang ditampilkan. Dari sisi fitur yang dapat diamati, portal telah menyediakan struktur akses terhadap berbagai informasi pemerintah daerah.

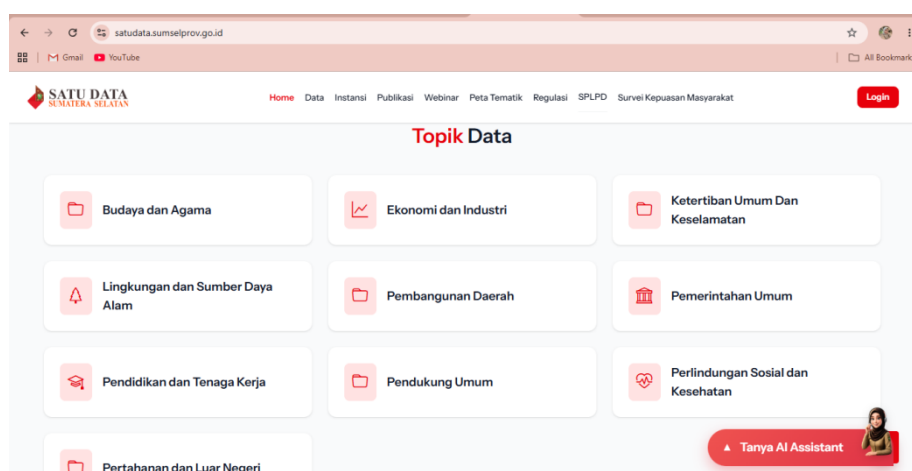


Gambar 2. Tampilan menu dan navigasi portal

3.2.2 Information

Aspek *Information* berfokus pada jenis dan penyajian informasi yang tersedia pada portal. Hasil observasi menunjukkan bahwa website memuat beberapa jenis informasi, antara lain dataset, Berita Resmi Statistik, Produk Statistik OPD, infografis, dokumen perencanaan, publikasi, dan informasi geospasial. Selain itu, dataset dikelompokkan berdasarkan sejumlah topik, seperti Ekonomi dan Industri, Lingkungan dan Sumber Daya Alam, Pembangunan Daerah, Pemerintahan Umum, Pendidikan dan Tenaga Kerja, serta Perlindungan Sosial dan Kesehatan, sesuai kategori yang ditemukan selama pengamatan.

Pengelompokan tersebut menyediakan cara untuk menelusuri informasi berdasarkan bidang tertentu. Keberadaan berbagai kategori juga memperlihatkan cakupan jenis informasi yang ditampilkan oleh portal. Pembahasan pengelolaan data sektoral melalui portal yang sama dapat ditemukan pada penelitian terdahulu [4], [5], tetapi penilaian pada artikel ini tetap didasarkan pada hasil observasi terhadap kategori dan fitur yang terlihat.



Gambar 3. Kategori dataset dan informasi pada portal

3.2.3 Economy

Aspek *Economy* ditinjau dari pemanfaatan website sebagai media digital untuk menyediakan dan menyebarkan data serta informasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa dataset dan publikasi tersedia melalui portal sehingga pengguna memiliki sarana digital untuk mengakses informasi pemerintah daerah.

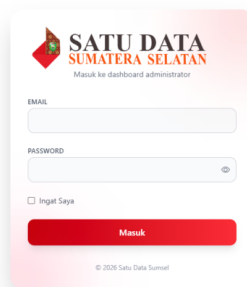
Pemanfaatan website sebagai saluran publikasi digital dapat menjadi salah satu bentuk penyediaan informasi melalui platform elektronik. Namun, observasi terhadap keberadaan website saja belum cukup untuk membuktikan besarnya penghematan biaya dibandingkan metode penyebaran informasi lainnya.

Penelitian ini tidak mengumpulkan data biaya pembangunan, pemeliharaan, operasional, atau distribusi informasi. Oleh karena itu, aspek *Economy* dibahas berdasarkan fungsi portal sebagai media publikasi digital, tanpa menyimpulkan besaran efisiensi maupun penghematan biaya.

3.2.4 Control

Aspek *Control* dianalisis melalui fasilitas akses yang ditampilkan pada website. Berdasarkan hasil pengamatan, portal menyediakan beberapa fasilitas login operator, seperti Login Operator Satu Data, Login Operator CKAN, Login OPD, dan Login Operator Petatematik.

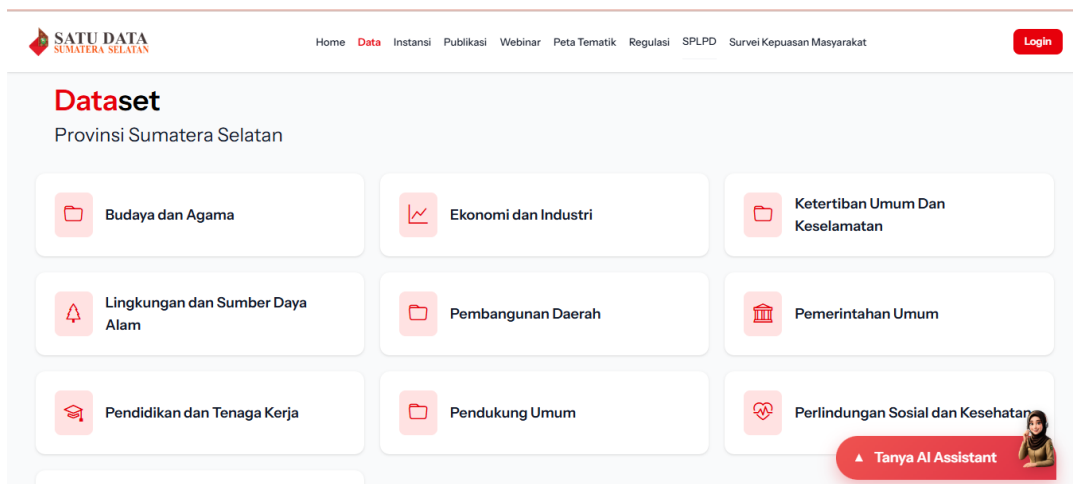
Keberadaan menu tersebut menunjukkan adanya fasilitas akses yang dibedakan menurut fungsi pengelolaan. Dari sisi tampilan website, fasilitas login menyediakan jalur masuk bagi operator sesuai layanan yang ditampilkan.



Gambar 4. Fasilitas login operator pada portal

3.2.5 Efficiency

Aspek *Efficiency* diamati melalui pengelompokan dataset berdasarkan topik dan tersedianya fasilitas pencarian. Pengelompokan topik menyediakan jalur penelusuran berdasarkan bidang informasi, sedangkan fasilitas pencarian menyediakan cara lain untuk menemukan data berdasarkan kata kunci.

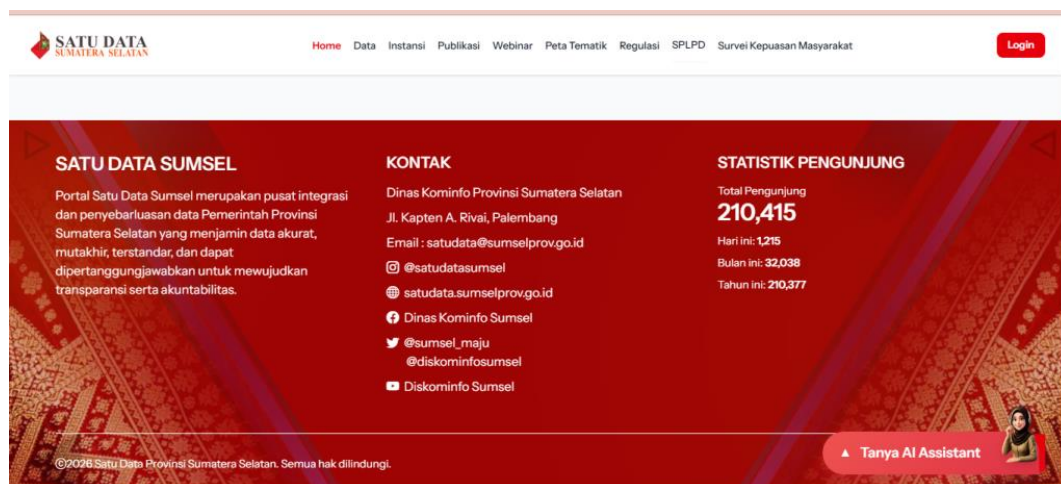


Gambar 5.7 Fasilitas Pencarian dan Pengelompokan Dataset

3.2.6 Service

Aspek *Service* berfokus pada fasilitas informasi dan layanan yang dapat diakses melalui website. Berdasarkan observasi, portal menyediakan dataset, publikasi, Berita Resmi Statistik, infografis, informasi geospasial, informasi kontak, dan fasilitas Survei Kepuasan Masyarakat.

Berbagai fasilitas tersebut menunjukkan bahwa portal tidak hanya menyajikan dataset, tetapi juga menyediakan akses terhadap beragam bentuk informasi pemerintah daerah. Informasi kontak dapat menjadi sarana untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan portal, sedangkan fasilitas Survei Kepuasan Masyarakat menyediakan sarana untuk menyampaikan penilaian apabila fasilitas tersebut dapat diakses dan digunakan.



Gambar 6. Fasilitas publikasi dan layanan pada portal



3.3 Sintesis Hasil Analisis

Berdasarkan pengamatan terhadap enam aspek *PIECES Framework*, Portal Satu Data Sumatera Selatan menyediakan sejumlah fitur yang mendukung penyediaan dan penyebaran informasi pemerintah daerah. Ringkasan hasil pengamatan disajikan pada Tabel 1.

Aspek	Hasil pengamatan	Batasan analisis
Performance	Tersedia menu, halaman, navigasi, dan fitur untuk mengakses informasi.	Tidak dilakukan pengujian waktu muat, kapasitas server, atau kestabilan akses.
Information	Tersedia dataset, publikasi, berita statistik, infografis, dokumen perencanaan, dan informasi geospasial.	Tidak dilakukan audit menyeluruh atas akurasi, kelengkapan, dan keterbaruan seluruh data.
Economy	Website dimanfaatkan sebagai media digital untuk menyebarkan informasi.	Tidak dilakukan perhitungan biaya atau penghematan secara kuantitatif.
Control	Tersedia beberapa fasilitas login operator untuk kebutuhan pengelolaan.	Tidak dilakukan pengujian keamanan teknis atau hak akses internal.
Efficiency	Tersedia pengelompokan topik dan fasilitas pencarian informasi.	Tidak dilakukan pengukuran waktu pencarian atau tingkat keberhasilan pengguna.
Service	Tersedia publikasi, informasi kontak, informasi geospasial, dan fasilitas layanan yang ditampilkan.	Tidak dilakukan pengukuran kepuasan pengguna atau kualitas tindak lanjut layanan.

Tabel 1. Ringkasan hasil analisis berdasarkan *PIECES Framework*

Hasil pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa keenam aspek digunakan untuk mengelompokkan fitur yang ditemukan pada portal. Aspek *Information* menggambarkan ragam informasi yang disediakan; *Performance* menggambarkan struktur akses yang tampak; *Economy* membahas fungsi website sebagai media publikasi digital; *Control* mencatat fasilitas login operator; *Efficiency* membahas kategori dan fasilitas pencarian; sedangkan *Service* menggambarkan ketersediaan informasi dan fasilitas layanan.

Hasil ini melengkapi konteks penelitian pengelolaan data sektoral pada Portal Satu Data Sumatera Selatan [4], [5] dan dapat dibandingkan secara konseptual dengan penelitian website pemerintah yang menggunakan *PIECES* [2], [3]. Artikel ini juga berbeda dari penelitian Mulyana dan Rahmawati [7], yang mengkaji kepuasan pengguna Portal Satu Data Indonesia menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini tidak menggunakan kuesioner atau pengukuran statistik, hasilnya tidak disajikan dalam bentuk skor atau peringkat kualitas masing-masing aspek.

Keterbatasan artikel terletak pada penggunaan observasi dan dokumentasi sebagai sumber utama data. Penelitian tidak melakukan pengujian teknis, audit keamanan, pemeriksaan seluruh isi dataset, atau pengumpulan persepsi pengguna. Oleh karena itu, temuan perlu dipahami sebagai gambaran fitur dan pemanfaatan portal berdasarkan kondisi yang dapat diamati selama kegiatan kerja praktik.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi menggunakan *PIECES Framework*, Website Portal Satu Data Sumatera Selatan menyediakan beragam data, informasi, publikasi, dan fasilitas layanan dalam satu platform digital. Pada aspek *Performance*, pengamatan menunjukkan tersedianya menu dan navigasi untuk mengakses informasi. Pada aspek *Information*, portal menampilkan berbagai jenis informasi dan pengelompokan dataset berdasarkan topik. Pada aspek *Economy*, website berfungsi sebagai media digital untuk menyebarkan informasi. Pada aspek *Control*, terdapat fasilitas login operator yang ditujukan bagi kebutuhan pengelolaan. Pada aspek *Efficiency*, tersedia pengelompokan topik dan fasilitas pencarian. Sementara itu, pada aspek *Service*, portal menyediakan publikasi, informasi kontak, informasi geospasial, serta fasilitas layanan yang dapat diamati.

Hasil tersebut menggambarkan fungsi portal sebagai salah satu sarana penyediaan dan penyebaran informasi pemerintah daerah. Kesimpulan dibatasi pada fitur yang terlihat selama pengamatan dan tidak menyatakan tingkat performa teknis, besaran penghematan biaya, keamanan sistem, maupun kepuasan pengguna karena aspek-aspek tersebut tidak diuji secara kuantitatif atau teknis dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengamatan, pengelola dapat mempertimbangkan pemeliharaan keterbaruan data dan publikasi, konsistensi pengelompokan topik, keberfungsian fasilitas pencarian, serta pemeliharaan informasi kontak dan fasilitas akses operator. Penelitian selanjutnya dapat memperluas analisis melalui pengujian teknis, pemeriksaan kualitas data, wawancara pengelola, atau survei pengguna sesuai tujuan evaluasi yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/108813/perpres-no-39-tahun-2019>
- [2] Huda, N., & Megawaty, M. (2021). Analisis kinerja website Dinas Komunikasi dan Informatika menggunakan metode PIECES. *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi dan Komputer)*, 10(2), 155-161. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i2.1018>
- [3] Hasibuan, M. S., & Ferianto, A. (2023). Analysis of Lampung Provincial Social Service website using PIECES framework. *Jurnal INFOTEL*, 15(1), 53-59. <https://doi.org/10.20895/infotel.v15i1.870>
- [4] Cannavaro, M. A., & Testiana, G. (2026). Pengelolaan dan publikasi data izin usaha industri pada Portal Satu Data Sumatera Selatan. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 2(7), 1003-1009. <https://doi.org/10.59435/menulis.v2i7.1403>



- [5] Barara, H., & Testiana, G. (2026). Tata kelola data statistik sektoral perumahan melalui Portal Satu Data Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 4(3), 2231-2239. <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.12610>
- [6] Asro, A., Monica, M., Rukhviyanti, N., & Yusron, M. (2024). Analisis literatur review perencanaan strategi sistem informasi menggunakan metode PIECES Framework. *KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 161-169. <https://doi.org/10.36080/kresna.v4i2.182>
- [7] Mulyana, A., & Rahmawati, R. (2024). Analysis of One Data Indonesia Portal user satisfaction using the PIECES Framework. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(4), 1257-1264. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i4.2696>